

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa pembelajaran *Experiential Field Trip* berpengaruh positif terhadap literasi lingkungan dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal tersebut terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara literasi lingkungan dan keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran *Experiential Field Trip* pada materi siklus air.

Begitupun juga terdapat perbedaan yang signifikan antara literasi lingkungan dan keterampilan berpikir kritis siswa yang belajar dengan *Experiential Field Trip* dengan siswa yang tidak belajar dengan pembelajaran *Experiential Field*. Literasi lingkungan dan keterampilan berpikir kritis siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran *Experiential Field Trip* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang tidak belajar dengan menggunakan pembelajaran *Experiential Field Trip*. Peningkatan tersebut terjadi pada setiap indikator literasi lingkungan dan keterampilan berpikir kritis. Literasi lingkungan dengan indikator pengetahuan lingkungan, keterampilan kognitif, sikap peduli lingkungan dan perilaku pro-lingkungan. Keterampilan berpikir kritis dengan indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, membuat penjelasan lebih lanjut, serta strategi dan taktik.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan pada hasil kesimpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Experiential Field Trip* dapat meningkatkan literasi lingkungan dan keterampilan berpikir kritis siswa pada berbagai bidang keilmuan, khususnya dalam pembelajaran bidang keilmuan IPA. Melalui pembelajaran

*Experiential Field Trip* siswa melihat dan mendatangi langsung sumber belajar, belajar pun dilakukan berdasarkan penglihatan dan pengalaman langsung terhadap apa yang terjadi pada lingkungan sekitarnya. Dengan melihat dan mengamati langsung, siswa akan lebih mempercayai fenomena apa yang sedang terjadi pada lingkungan sekitar sehingga tergerak untuk menjaga lingkungan tersebut.

2. Tahapan pembelajaran *Experiential Field Trip* memberikan kemudahan kepada siswa dan juga guru untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran. Tahapan *Active Experimentation PLAN, Concrete Experience DO, Reflective observation OBSERVE, Abstarct conceptualization THINK* memudahkan siswa untuk menggali pengetahuannya sendiri berdasarkan hasil pengamatan langsung. Tahapan pembelajaran *Experiential Field Trip* mudah dipahami dan diaplikasikan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar di kelas dan mudah bagi guru untuk menciptakan suasana yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
3. Pembelajaran *Experiential Field Trip* meningkatkan literasi lingkungan dan keterampilan berpikir kritis siswa yang mengarah pada munculnya rasa mencintai lingkungan sehingga tergerak untuk menjaga lingkungan disekitarnya dikarenakan siswa tersebut melihat dan mengamati langsung fenomena alam yang sedang terjadi di lingkungannya.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Instrumen yang dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian baik itu berupa tes atau nontes disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami berdasarkan jenjang pendidikannya. Pertanyaan atau pernyataan di dalamnya sebaiknya kontekstual dan berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan siswa tersebut.
2. Orang tua lebih terbuka terhadap pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan khususnya pembelajaran *Experiential Field Trip* dengan cara mengijinkan

siswa untuk pergi langsung ke tempat sumber pembelajaran dengan menyerahkan sepenuhnya kepercayaan pada siswa dan guru. Hal tersebut dapat mempengaruhi efektifitas penerapan pembelajaran *Experiential Field Trip*.

3. Pembelajaran tidak hanya boleh dilakukan di dalam ruangan, di luar ruangan lingkungan sekitar siswa pun begitu banyak hal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Dengan begitu, diharapkan sekolah, guru dan orang tua lebih terbuka pada pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan seperti pembelajaran *Experiential Field Trip* dengan harapan pembelajaran ini semakin dikemabangkan lagi.